
Peningkatan Kemampuan dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan *Online Marketing* untuk Meningkatkan Kesejahteraan UMKM

**Lili Safrida, Hastin Umi Anisah*, Sustinah Limarjani, Rasidah, Enny Hardi,
Rifqi Novriyandana, dan Wia Rizqi Amalia**

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

* humianisah@ulm.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Program (PkM) aims to enhance the capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kuin Utara Tourism Village, Banjarmasin, which has been designated as one of the 75 best tourism villages in Indonesia. Through training in financial reporting and online marketing, it is expected that MSMEs can improve financial management, increase sales, and competitiveness in the market. Initial results show high participation from MSMEs in the training activities. This study will analyze the impact of the training on improving the knowledge, skills, and performance of MSMEs, as well as identifying the challenges faced in implementing the program. The PkM is designed in several stages, with the PkM activities agenda being carried out from May 2024 to December 2024. The training location is held in the Kuin Utara sub-district, Banjarmasin City, specifically at the residence of one of the MSMEs around the Sultan Suriansyah Tomb. The learning media used by partners is Android-based smartphones with active data packages and assistance from the PkM team. The training is conducted in one location so that the team and partners can interact more easily. The training was attended by 46 participants and was consistent in the evaluation process. As a result, MSMEs have gained increased skills, improved financial management, and increased sales and revenue.

Keywords: *financial reporting; online marketing; sultan suriansyah*

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM di Desa Wisata Kuin Utara, Banjarmasin, yang telah ditetapkan sebagai salah satu dari 75 desa wisata terbaik di Indonesia. Melalui pelatihan pembuatan laporan keuangan dan pemasaran *online*, diharapkan UMKM dapat memperbaiki pengelolaan keuangan, meningkatkan penjualan, dan daya saing di pasar. Hasil awal menunjukkan partisipasi yang tinggi dari pelaku UMKM dalam kegiatan pelatihan. Penelitian ini akan menganalisis dampak pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kinerja UMKM, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi program. PkM ini dirancang dalam beberapa tahapan, agenda kegiatan PkM dilaksanakan kurun Mei-Desember 2024. Lokasi kegiatan pelatihan diselenggarakan di wilayah kelurahan Kuin Utara, Kota Banjarmasin, yang secara khusus dilaksanakan di kediaman salah satu pelaku UMKM di sekitar Makam Sultan Suriansyah. Media pembelajaran yang digunakan mitra adalah *smartphone* berbasis android dengan paket data aktif dan asistensi dari tim PkM. Pelatihan dilakukan dalam 1 lokasi kegiatan sehingga tim dan mitra lebih mudah dalam berinteraksi. Pelatihan dihadiri oleh 46 peserta dan konsisten dalam proses evaluasi. Hasil akhirnya, pelaku UMKM mendapatkan peningkatan keterampilan, perbaikan pengelolaan keuangan, dan peningkatan penjualan dan pendapatan.

Keywords: *laporan keuangan; online marketing; sultan suriansyah*

How to cite: Safrida, L., Anisah, H. U., Limarjani, S., Rasidah., Hardi E., Novriyandana, R., & Amalia, W. R. (2024). Peningkatan kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan dan online



marketing untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM di kawasan wisata religi makam Sultan Suriansyah Kalimantan Selatan. *Carmin: Journal of Community Service*, 4(2), 81-86.

PENDAHULUAN

Data jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Banjarmasin per Oktober 2023 menunjukkan jumlah wisatawan nusantara sebanyak 1.178.056 orang, dan wisatawan mancanegara sebanyak 2.487 orang (satudata.banjarmasinkota.go.id). Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin melalui Media Kompas.com (2023) menyatakan bahwa terdapat kenaikan jumlah wisatawan ke Banjarmasin dari perhitungan rata-rata per harinya dari tempat wisata. Saat pandemi Covid-19 melanda, jumlah kunjungan wisatawan berada di bawah 1.000 orang per hari, dan setelah pandemi dinyatakan berakhir, angka tersebut meningkat menjadi 1.500-10.000 orang per hari. Adapun tempat wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan adalah wisata religi, yaitu Makam Sultan Suriansyah dan Kubah Basirih.

Kesadaran akan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Kawasan Wisata Religi Makam Sultan Suriansyah di Kalimantan Selatan harus diikuti dengan optimalisasi oleh masyarakat sekitar dan pemerintah daerah dalam mengelola kawasan wisata tersebut agar memberi dampak yang positif bagi daerah, khususnya kesejahteraan masyarakat sekitar. Kawasan makam Sultan Suriansyah merupakan destinasi wisata yang penting secara sejarah dan religi, yang mampu menarik wisatawan dari berbagai wilayah untuk mengunjungi makam Sultan Suriansyah. Potensi ini memberi peluang besar bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memberi kontribusi terhadap perekonomian daerah melalui UMKM.

Meskipun memiliki potensi besar sebagai destinasi pariwisata, UMKM di sekitar kawasan ini sering menghadapi kendala dalam mengelola usaha mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan dalam kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat dan pemahaman yang cukup tentang pemasaran online. Keterbatasan ini menghambat UMKM untuk mengoptimalkan potensi mereka dan bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif.

Laporan keuangan UMKM yang baik harus disusun oleh sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan akuntansi yang memadai (Anugerah & Rahayu, 2024; Hermanto et al., 2022; Purba, 2019). Selama ini pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan UMKM hanya dibuat seadanya dimana hanya menggunakan pencatatan sederhana untuk mengetahui sisa saldo kas yang tersedia (Bavani et al., 2024; Dewata et al., 2020; Munawar et al., 2023). Pelaku UMKM yang berada di Kalimantan Selatan kebanyakan tidak mempunyai pengetahuan ilmu akuntansi dalam melakukan pencatatan keuangan usahanya (Safrida et al., 2024; Yolanda et al., 2023). Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Dalam konteks visibilitas UMKM, para pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi digital dalam memperluas jangkauan pasar. Di era teknologi 5.0 saat ini internet sudah menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023.

Universitas Lambung Mangkurat sebagai institusi pendidikan tinggi memberikan kesempatan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memecahkan masalah di masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat dan pemasaran online yang efektif. Dengan meningkatkan kemampuan ini, diharapkan UMKM dapat mengelola usaha mereka dengan lebih baik, meningkatkan transparansi keuangan, dan memperluas jangkauan pasar mereka melalui pemasaran online. Untuk membantu memberikan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh khalayak sasaran, maka tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan solusi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode yang dengan tujuan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang telah dijelaskan di atas.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat (PkM) pada Gambar 1 tersebut terdiri dari beberapa tahapan yang terstruktur sebagai berikut:

1. Mulai (*Start*): Program dimulai dengan persiapan awal sebelum proses lebih lanjut dilaksanakan.
2. Persiapan: Tahapan awal di mana persiapan yang diperlukan untuk memulai survei atau kegiatan lain terkait dengan PkM dilakukan. Ini bisa termasuk koordinasi tim, pengumpulan bahan, dan penetapan metode.
3. Survei Objek PkM: Setelah persiapan, dilakukan survei terhadap objek atau subjek yang akan menjadi sasaran pengabdian masyarakat. Survei ini bertujuan untuk memahami kondisi awal dari objek PkM, baik masalah yang dihadapi maupun potensi yang ada.
4. Identifikasi Masalah: Berdasarkan hasil survei, dilakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh objek PkM. Masalah-masalah ini akan menjadi fokus utama dalam pengembangan solusi atau intervensi dalam program PkM.
5. Kajian Pustaka: Setelah masalah diidentifikasi, dilakukan kajian pustaka yang relevan. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mencari referensi, data, dan teori yang mendukung pemecahan masalah yang ditemukan, berdasarkan penelitian sebelumnya atau literatur yang ada.
6. Penyusunan Materi PkM: Setelah tahap kajian pustaka, materi untuk pengabdian masyarakat disusun. Materi ini disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi serta solusi yang ditawarkan berdasarkan hasil survei dan kajian pustaka.
7. Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan: Materi terkait laporan keuangan kemudian disosialisasikan kepada objek PkM. Hal ini penting dalam program yang berhubungan dengan aspek ekonomi, agar subjek dapat membuat laporan keuangan yang baik dan benar.
8. Sosialisasi *Online Marketing*: Selain itu, ada juga materi sosialisasi tentang pemasaran daring (*online marketing*), yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau komunitas dalam meningkatkan potensi usaha atau kegiatan ekonomi mereka.
9. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Setelah sosialisasi dilakukan, tahap evaluasi dan tindak lanjut menjadi bagian penting dalam menilai efektivitas kegiatan. Tindak lanjut juga dilakukan untuk memastikan program memberikan dampak yang berkelanjutan.
10. Selesai: Program diakhiri setelah seluruh tahapan dilaksanakan dan dievaluasi.



Gambar 1 Alur pelaksanaan PkM

Metode ini menekankan pada pendekatan sistematis, mulai dari identifikasi masalah berdasarkan survei, kajian literatur yang relevan, hingga implementasi solusi dengan sosialisasi dan evaluasi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar pada rancangan kegiatan, kegiatan PKM diselenggarakan di kediaman Ketua RW, pada hari Selasa, 30 Juli 2024, terdapat ada 46 mitra UMKM yang berpartisipasi. Pada saat sosialisasi dan dalam undangan, sudah diinfokan bahwa mitra diharapkan hadir. Berikut adalah uraian bagaimana keadaan mitra UMKM sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi tentang pembuatan laporan keuangan dan *online marketing*.

A. Kondisi Sebelum Sosialisasi

Sebelum diadakannya sosialisasi mengenai peningkatan kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan dan *online marketing*, umumnya UMKM di Kawasan Wisata Religi Makam Sultan Suriansyah Kalimantan Selatan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain:

- 1) Kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan: Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana membuat laporan keuangan yang akurat dan komprehensif. Akibatnya, mereka kesulitan dalam mengelola keuangan usaha, menganalisis kinerja, dan mengambil keputusan bisnis yang tepat.
- 2) Keterbatasan akses terhadap teknologi: Sebagian besar UMKM belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal, terutama dalam hal pemasaran. Mereka masih mengandalkan cara-cara konvensional dalam mempromosikan produk atau jasa, sehingga jangkauan pasar mereka terbatas.
- 3) Kesulitan dalam bersaing: Persaingan bisnis di era digital semakin ketat. UMKM yang tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pasar akan sulit bertahan dan berkembang.

B. Kondisi Setelah Sosialisasi

Setelah mengikuti sosialisasi, diharapkan terjadi perubahan yang signifikan pada kondisi UMKM di kawasan tersebut. Beberapa perubahan positif yang mungkin terjadi antara lain:

- 1) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan: Pelaku UMKM diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip akuntansi dan cara membuat laporan keuangan yang sederhana. Mereka juga akan lebih memahami pentingnya pemasaran *online* dan cara memanfaatkan berbagai *platform* digital untuk mempromosikan usaha.
- 2) Perbaikan pengelolaan keuangan: Dengan adanya pengetahuan tentang laporan keuangan, UMKM dapat mengelola keuangan usaha secara lebih efektif. Mereka dapat mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran, mengontrol biaya, dan merencanakan keuangan jangka panjang.
- 3) Peningkatan penjualan dan pendapatan: Melalui pemasaran *online*, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan jumlah pelanggan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan UMKM secara keseluruhan.
- 4) Peningkatan daya saing: Dengan memanfaatkan teknologi digital dan menerapkan strategi pemasaran yang tepat, UMKM akan lebih siap bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Sesuai dengan rencana kegiatan PKM yang dirancang dalam beberapa tahapan, agenda kegiatan PKM dilaksanakan kurun Mei-Desember 2024. Berdasar kesepakatan, lokasi kegiatan pelatihan diselenggarakan di wilayah kelurahan Kuin Utara, Kota Banjarmasin, yang secara khusus dilaksanakan di kediaman salah satu pelaku UMKM di sekitar Makam Sultan Suriansyah terdekat sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat lainnya. Media pembelajaran yang digunakan mitra adalah smartphone berbasis android dengan paket data aktif dan asistensi dari tim PKM. Pelatihan dilakukan dalam 1 lokasi kegiatan sehingga tim dan mitra

lebih mudah dalam berinteraksi. Pelatihan dihadiri oleh 46 peserta dan konsisten dalam proses evaluasi.

Melalui Pk Mini banyak memberikan manfaat bagi pelaku UMKM. Hal ini senada dengan PkM sejenis seperti, membantu UMKM menerapkan *online marketing*/pemasaran melalui media sosial, memberikan edukasi mengenai pencatatan keuangan (Suniawati et al., 2021), dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (Kurniawan, 2020). Melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana agar usaha ini dapat lebih maju dan mampu bersaing di berbagai pasar (Pradnyani, 2024).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan ilmu oleh pelaku UMKM dalam laporan keuangan dan pemasaran *online*, mengembangkan produk inovatif, serta membangun jaringan kerjasama. Kegiatan utama meliputi pendampingan intensif seperti mentoring dan kunjungan lapangan, pelatihan lanjutan melalui workshop dan pelatihan sertifikasi, serta pengembangan produk dan inovasi melalui fokus grup diskusi dan bantuan pendanaan. Selain itu, pemasaran bersama akan dilakukan melalui pameran produk dan *platform online*, dan jaringan serta kolaborasi akan diperkuat melalui forum diskusi dan kemitraan dengan sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, M. T. P. U., & Rahayu, S. (2024). Analisis penerapan penyusunan laporan keuangan pada umkm berbasis sak emkm. *Creative and Innovative Economy*, 1(1), 60-77.
- Bangun, C. S., & Purnama, S. (2022). Optimalisasi pemanfaatan digital marketing untuk UMKM (Usaha mikro, kecil dan menengah). *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 89-98. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.826>
- Bavani, M., Tjahjono, Y. M., Airell, V., Brilliant, N., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan pada umkm toko bunga. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 383-395.
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi berdasarkan sak emkm pada umkm konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11-16.
- Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan umkm di kabupaten lombok barat. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 29-38.
- Kurniawan, P. S. (2020). Sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi informasi bagi pelaku umkm di desa belatungan, pupuan, bali. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(4), 440-446.
- Munawar, A., Riyadi, R., & Amyar, F. (2023). Pendampingan peningkatan kemampuan menyusun laporan keuangan pelaku umkm kampung cincau kelurahan gudang kota bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), 51-58. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i1.2426>
- Pradnyani, I. G. A. A. (2024). Sosialisasi e-commerce umkm dan pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk meningkatkan jiwa interpreneur. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 10(2), 197-205.
- Pratama, I. W. A. (2023). Pelatihan digital marketing untuk pemasaran desa wisata di kepulauan wakatobi. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 27-32. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.60>
- Purba, M. A. (2019). Analisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan umkm di KOTA BATAM. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55-63.
- Safrida, L., Sarwani, S., & Nordiansyah, M. (2024). Determinan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) se kalimantan selatan. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 12(1), 1-23.
- Suniawati, N. L. P., Mendra, N. P. Y., & Jodi, I. W. G. A. S. (2021). Peningkatan produktivitas umkm di masa pandemi melalui sosialisasi pencatatan keuangan dan online marketing di desa carangsari. In *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat*

Universitas Mahasaraswati Denpasar di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.
Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada umkm di banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23-32.